

**USE OF THE WORD SQUARE MODEL LEARNING MOTIVATION
TO IMPROVE STUDENT LEARNING IN CLASS IV SUBJECT IPS
SD 012 BANGKO SEMPURNA KECAMATAN BANGKO PUSAKO
KABUPATEN ROKAN HILIR.**

Lisna Wahyuni, Henny Indrawati, Gani Haryana
Email. bundanabilaakbar@gmail.com, pku_henny@yahoo.com, gani_haryana@yahoo.com
Hp: 082388673623

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau
Pekanbaru

Abstract. *This classroom action research, conducted in the fourth grade primary school 012 Perfect Bangko Bangko Pusako District of School Year 2015/2016. The study began on January 11 to February 1, 2016. The number of students 30 students, consisting of 15 female students and 15 male students. Based on the results of the study, an increase in teacher activity occurs on the implementation of the second cycle, which reached the percentage of 94% in the category of very perfect. From the results of observations conducted by the observer on the second cycle, the teacher has been carrying out all activities very well in accordance with the steps - steps learning word square Along with the increased activity of teachers in the second cycle, the student activity also increased reaching the percentage of 94% in the category of very high motivation learning students also appeared to increase, as seen in the first cycle only reaches the percentage of 51% in the high category, increased in the second cycle to 87% in the very high category. Based on the results of these discussions show that by using the word square models are applied in teaching, can give students motivation sehingga learning materials delivered to attract the attention of students. Based on data analysis and discussion, the implementation of this study can be concluded that the use of square word learning model can improve students' motivation in social studies class IV Elementary School 012 Perfect Bangko Bangko Pusako District of Rokan Hilir Lesson year 2015/2016.*

Keywords: *Word Square and Motivation*

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI 012 BANGKO
SEMPURNA KECAMATAN BANGKO PUSAKO
KABUPATEN ROKAN HILIR.**

Lisna Wahyuni, Henny Indrawati, Gani Haryana
Email. bundanabilaakbar@gmail.com, pku_henny@yahoo.com, gani_haryana@yahoo.com
Hp: 082388673623

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau
Pekanbaru

Abstrak. Penelitian tindakan kelas ini, dilakukan di kelas IV SD Negeri 012 Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini dimulai pada tanggal 11 Januari sampai 1 Februari 2016. Dengan jumlah siswa 30 siswa, terdiri dari 15 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan aktivitas guru terjadi pada pelaksanaan siklus II yang mencapai persentase 94 % dalam kategori sangat sempurna. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer pada siklus II, guru telah melaksanakan seluruh aktivitas dengan sangat baik sesuai dengan langkah - langkah pembelajaran word square Seiring dengan meningkatnya aktivitas guru pada siklus II, aktivitas siswa juga meningkat yang mencapai persentase 94 % dalam kategori sangat tinggi Motivasi Belajar siswa juga terlihat meningkat, hal ini terlihat pada siklus I hanya mencapai persentase 51% dalam kategori tinggi, meningkat pada siklus II menjadi 87 % dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan model word square yang diterapkan dalam pembelajaran, dapat memberikan motivasi belajar siswa sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat menarik perhatian siswa. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dari pelaksanaan penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran word square dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 012 Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir tahun Pelajaran 2015 / 2016.

Kata Kunci : Word Square dan Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Undang-undang No 20 tahun 2003 mencantumkan tentang ketentuan umum sistem pendidikan nasional, dengan hal ini maka kegiatan pembelajaran sering diukur dengan tinggi rendahnya interaksi yang terjadi dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pada hakikatnya membangun interaksi antara siswa dengan guru, antara siswa dengan sumber belajar (media pembelajaran).

Mengingat pentingnya menumbuhkan atau menciptakan interaksi dalam pembelajaran, maka penerapan strategi pembelajaran sebagai upaya untuk menciptakan interaksi tersebut, karena strategi yang dipilih guru mempengaruhi dalam proses pembelajaran.

Sebagai salah satu komponen pengajaran, model pembelajaran *Word Square* mampu memberikan peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan menggunakan model pembelajaran siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar. Ini berarti guru juga harus memahami bahwa media pembelajaran berperan dalam meningkatkan motivasi belajar.

Model pembelajaran *Word Square* atau yang sering kita sebut dengan teka teki silang merupakan suatu pembelajaran yang menyenangkan yang dapat dikembangkan lebih lanjut oleh para pengguna (Sekolah, guru).

Pengalaman dalam pembelajaran di SD Negeri 012 Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako, masih menggunakan metode ceramah. Sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dan mudah bosan. Hal ini dikarenakan banyaknya siswa yang bercerita dengan teman sebangkunan mengakibatkan keributan di dalam kelas. Hal ini berarti motivasi belajar rendah. Kenyataan hanya sebagian kecil saja yang mampu fokus dalam proses pembelajaran berlangsung. Bahkan hanya 30% anak saja yang mampu mengerjakan tugas dengan baik dan 70% lainnya tidak mencapai nilai KKM yaitu 80%.

Hal ini disebabkan karena siswa kurang termotivasi yang ditandai dengan kurang tekun dan kurang minat, dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *Word Square* yang efektif serta efisien mampu meningkatkan motivasi dalam belajar.

Berdasarkan keterangan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Penggunaan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 012 Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.**

Menurut Hamzah B.Uno (2014) belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator meliputi : Adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita – cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Agus Suprijono (2010) Hakikat Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Menurut Hamzah B.Uno (2014) Motivasi berasal dari kata Motif yang berarti kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut

bertindak. Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Menurut Rachmad Widodo (2009) Metode pembelajaran *Word Square* merupakan metode pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejadian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip dengan mengisi teka-teki silang tetapi bedanya dengan jawabanya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/ angka penyamar atau pengecoh. Metode pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran. Tinggal bagaimana Guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berfikir efektif. Tujuan pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis.

Menurut Hornby dalam Tri Wurianingrum (2007), *Word Square* adalah sejumlah kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut dapat ke depan ke belakang. *Word Square* merupakan salah satu alat bantu /media pembelajaran berupa kotak-kotak yang berisi kumpulan huruf. Pada kumpulan huruf tersebut terkandung konsep-konsep yang harus di temukan oleh siswa sesuai dengan pertanyaan yang sesuai dengan pengertian-pengertian penting suatu konsep atau subkonsep. Pertanyaan pertama berupa pertanyaan yang jawabnya berupa kunci. Pertanyaan kedua harus terkait dengan pertanyaan pertama dan berupa kelanjutan dari pengertian tersebut. Begitu seterusnya, sehingga semua pertanyaan sudah mewakili konsep yang akan di pelajari, setelah itu siswa di anjurkan untuk berdiskusi untuk mendapatkan jawaban dan menemukannya pada kotak-kotak *Word Square*, dan pada akhirnya pembelajaran, siswa menyimpulkan materi bahasan yang telah di diskusikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 012 Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, pada semester II Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu pada bulan Januari sampai dengan Februari 2016.

Subyek penelitian adalah Siswa kelas IV SD Negeri 012 Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan.

Adapun alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Tes (tulisan)

Untuk pengumpulan data peneliti (penulis) menyediakan soal – soal tes berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.

b. Observasi (nontes)

Observasi digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan dan tes hasil belajar siswa. Data tentang hasil belajar siswa dikumpulkan berdasarkan skor tes hasil belajar IPS siswa. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung untuk setiap kali pertemuan dengan mengisi lembar pengamatan yang telah tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

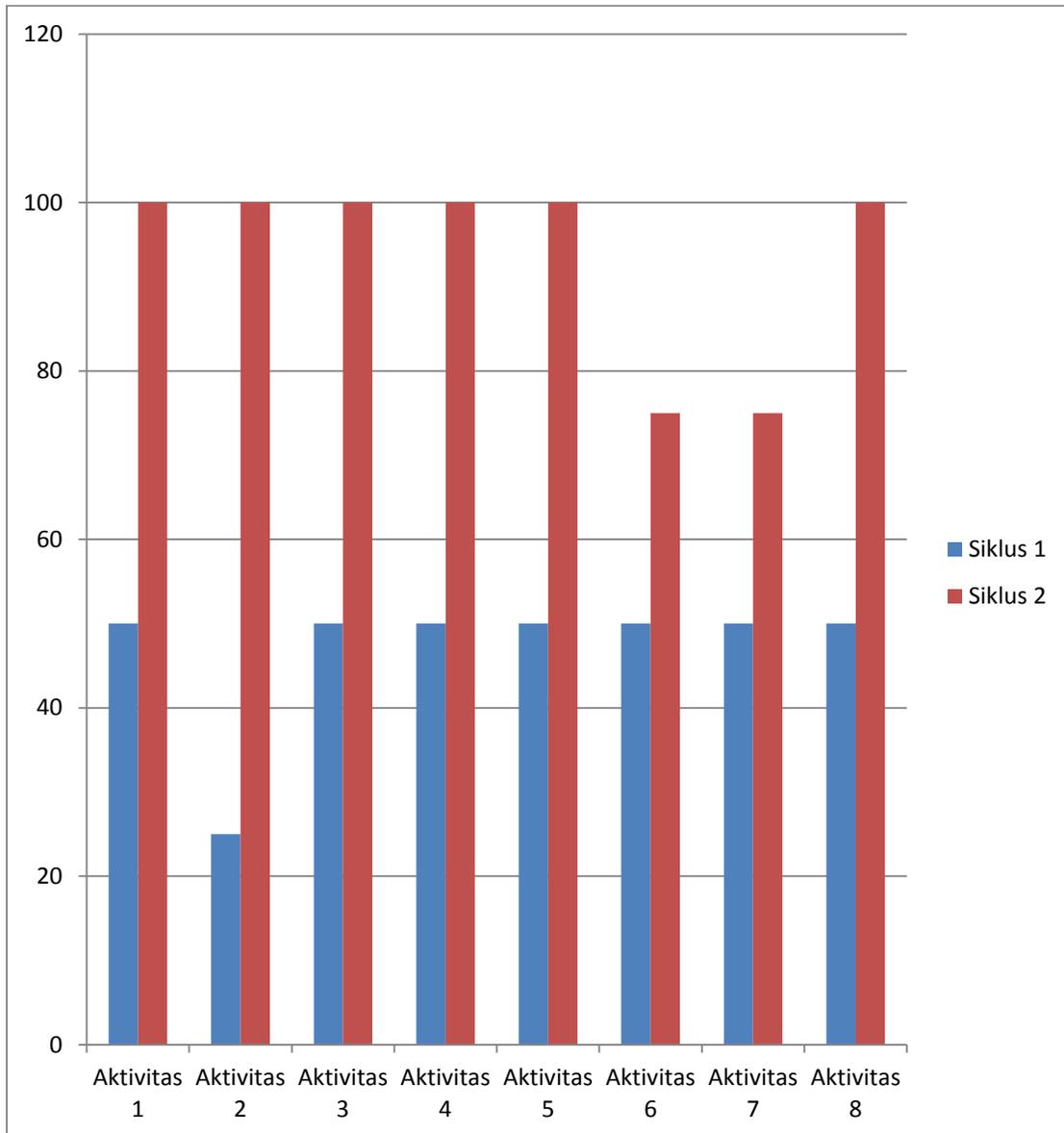
Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 012 Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun Pelajaran 2015/2016. SD Negeri 012 Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako memiliki komitmen untuk terus mendukung program pemerintah guna mencerdaskan anak bangsa yang terus membangun dan mewujudkan visi dan misi dunia pendidikan sebagai acuan dalam menghadapi persaingan hidup di era Globalisasi.

Penelitian pembelajaran ini dengan menerapkan metode *Word Square*, yang dilakukan pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 012 Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako. Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu yang meliputi 2 Siklus. Penerapan tindakan kelas dilakukan oleh teman sejawat. Observasi dilakukan dalam terhadap aktivitas dalam penggunaan model pembelajaran *Word Square* yang meliputi dari aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran sedang berlangsung.

Analisis perbandingan variabel penelitian peningkatan aktivitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Perubahan Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II dengan Menggunakan Model *Word Square* pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 012 Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusakao Kabupaten Rokan Hilir Tahun pelajaran 2015/2016

No	Aktivitas Guru	Siklus				Peningkatan
		I	%	II	%	
1	Siswa menyimak pengarahannya dari guru	2	50	4	100	2
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	1	25	4	100	3
3	Siswa secara bergiliran ke depan kelas	2	50	4	100	2
4	Siswa menyelesaikan contoh latihan di depan kelas	2	50	4	100	2
5	Siswa mengerjakan perintah guru	2	50	4	100	2
6	Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban	2	50	3	75	1
7	Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan	2	50	3	75	1
8	Siswa mencatat hasil kesimpulan materi.	2	50	4	100	2
Jumlah Total		15		30		
Persentase		47 %		94 %		
Kategori		Tidak Sempurna		Sangat Sempurna		

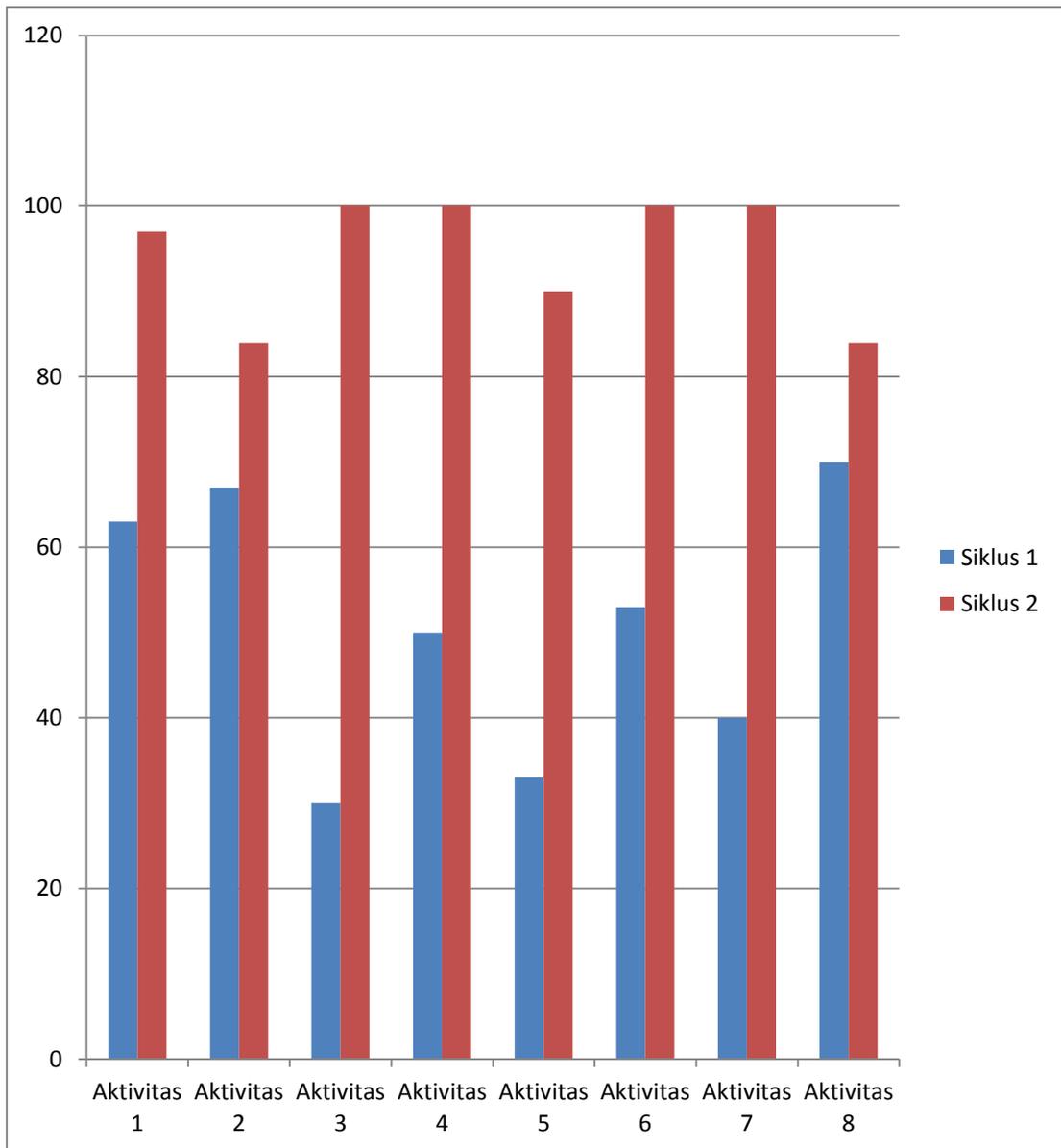


Grafik 1 Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan II dengan Menggunakan Model pembelajaran *Word Square*

Dari Grafik 1 dapat dilihat bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran. Peningkatan aktivitas guru sangat berpengaruh pada peningkatan aktivitas siswa, untuk dapat mengetahui peningkatan aktivitas dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

Tabel 2 Perubahan Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II dengan Menggunakan Model *Word Square* pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 012 Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusakao Kabupaten Rokan Hilir Tahun pelajaran 2015/2016.

No	Aktivitas Siswa	Siklus	Siklus	Peningkatan
		1	II	
1	Siswa menyimak pengarahannya dari guru	63 %	97 %	34 %
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	67 %	84 %	17 %
3	Siswa secara bergilir ke depan kelas	30 %	100 %	70 %
4	Siswa menyelesaikan contoh latihan di depan kelas	50 %	100 %	50 %
5	Siswa mengerjakan perintah guru	33 %	90 %	57 %
6	Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban	53 %	100 %	47 %
7	Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan	40 %	100 %	60 %
8	Siswa mencatat hasil kesimpulan materi.	70 %	84 %	14 %
	Jumlah	51 %	94 %	43 %
	Kategori	Rendah	Sangat Tinggi	



Grafik 2 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan II dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*

Dari Tabel dan Grafik 2 dapat dilihat bahwa model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar.

Dalam peningkatan aktivitas siswa ketika belajar juga berdampak baik pada motivasi belajar siswa, untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

Tabel 3 Perubahan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II dengan Menggunakan Model *Word Square* pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 012 Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusakao Kabupaten Rokan Hilir Tahun pelajaran 2015/2016.

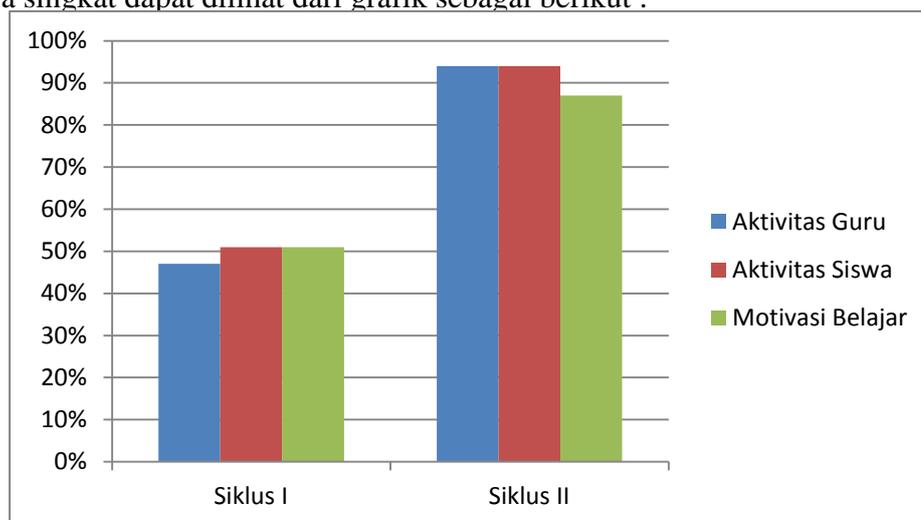
No	Indikator Motivasi Belajar Siswa	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Tekun menghadapi tugas-tugas	57 %	93.3 %	36.3 %
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	67 %	90 %	23 %
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	30 %	90 %	60 %
4	Lebih senang bekerja mandiri	50 %	83.3 %	33.3 %
5	Penuh semangat	37 %	93.3 %	56.3 %
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	50 %	83.3 %	33.3 %
7	Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini itu	83 %	83.3 %	0.3 %
8	Senang memecahkan masalah	33 %	83.3 %	50,3 %
	Persentase	51 %	87 %	36.6 %
	Kategori	Tinggi	Sangat Tinggi	

Berdasarkan peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan motivasi belajar siswa, selama melaksanakan penelitian tindakan kelas, maka dengan penggunaan metode *Word Square* pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 012 Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir tahun pelajaran 2015/2016, telah terjawab. Peningkatan motivasi belajar siswa terjadi karena siswa lebih tertarik dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* yang disajikan guru. Untuk melihat peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari tabel 4.17

Tabel 4 Perubahan Aktivitas guru, Aktivitas siswa dan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Word Square* pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 012 Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusakao Kabupaten Rokan Hilir Tahun pelajaran 2015/2016.

No	Kategori	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Aktivitas Guru	47 %	94 %	53 %
2	Aktivitas Siswa	51 %	94 %	43 %
3	Motivasi Siswa	51 %	87 %	36.6 %

Secara singkat dapat dilihat dari grafik sebagai berikut :



Grafik 3 Perubahan Aktivitas guru, aktivitas siswa dan motivasi belajar siswa pada Siklus I dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*

Dari grafik 3 yang telah dikemukakan, terlihat bahwa aktivitas guru dan motivasi belajar siswa semakin meningkat dari siklus I ke siklus II. Keadaan ini membuktikan bahwa dengan menggunakan media model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 012 Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun pelajaran 2015/2016.

Pembahasan

Dari hasil penelitian siklus I data dari aktivitas guru, aktivitas siswa dan motivasi belajar siswa yang telah dilaksanakan diperoleh hasil yang belum maksimal. Pada aktivitas guru siklus I dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kelemahan diantaranya ketika Guru memberi contoh cara pengerjaan lembar kegiatan kepada siswa, terlihat masih kurang baik sehingga siswa belum optimal dalam proses belajar mengajar. Peningkatan aktivitas guru terjadi pada pelaksanaan Siklus II yang mencapai persentase (94 %) dengan kategori sangat sempurna. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer pada Siklus II, guru telah melakukan seluruh aktivitas dengan baik sesuai dengan langkah – langkah model pembelajaran *Word Square*. Seiring dengan meningkatnya aktivitas guru pada Siklus II, aktivitas siswa juga meningkat, Pada Siklus I aktivitas siswa hanya memperoleh persentase (51 %) dalam kategori rendah dan pada siklus II meningkat menjadi persentase (94 %) dengan kategori sangat tinggi. Motivasi belajar siswa juga semakin meningkat. Hal ini terlihat pada siklus I yang hanya memperoleh persentase (51 %) dengan kategori tinggi, meningkat menjadi 87 % dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Word Square* yang diterapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian bagi siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan metode *Word Square* dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 012 Bangko Sempurna. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil yang diperoleh sebagai berikut :

- a. Aktivitas guru pada Siklus I 47 % dengan kategori kurang sempurna, pada siklus II meningkat menjadi 94 % dalam kategori sangat sempurna.
- b. Aktivitas siswa dari siklus I hasilnya 51 % dalam kategori rendah , sedangkan pada siklus II meningkat 94 % dalam kategori sangat tinggi.
- c. Motivasi belajar siswa juga semakin meningkat. Pada siklus I hasilnya 51 % dalam kategori tinggi, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 87 % dalam kategori sangat tinggi.

Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *Word Square* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, maka dengan ini peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, metode *Word Square* dalam proses pembelajaran dapat di gunakan, karena metode ini merupakan cara unik dan mampu menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Dalam menggunakan metode *Word Square* ini siswa dapat melatih keseriusan dan kejelian dalam proses belajar
- c. Sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana dalam penggunaan metode *Word Square* sebagai alat pembantu dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Angkowo,2007. **Optimalisasi Media Pembelajaran**. PT . Grasindo.Jakarta

Dimiyanti,2002. **Belajar dan Pembelajaran**. Rineka Cipta. Jakarta

Hamzah B. Uno.2009. **Mengelola kecerdasan dalam Pembelajaran**. Bumi Aksara. Jakarta

Oemar hamalik. 2004. **Proses Belajar Mengajar**. Bumi Aksara. Jakarta.

Rachmad Widodo. 2009. **Modal Pembelajaran *Word Square***. [http:// NET/Model Pembelajaran](http://NET/Model Pembelajaran)

Tri Wurianingrum.2007. **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Observasi Yang Divariasikan Dengan LKS *Word Square* Pada Materi Klasifikasi Hewan di SMP Negeri 8 Purworejo.** Universitas Negeri Semarang. Semarang

Riduwan. 2010. **Skala-skala pengukuran variabel-variabel penelitian.** Alvabeta. Bandung

Nursaah, 2011. **Penggunaan Metode *Word Square* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajaran Siswa Kelas IX SMP N 8 Pekanbaru.** UNRI FKIP

Gimin, 2008. **Instrumen dan Pelaporan Hasil dalam Penelitian Tindakan Kelas.** UNRI

Zakri.A, 2001. **Mengukur Hasil Belajar.** Yayasan Obor Desa.Pekanbaru